

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi berdasarkan ciri morfologi dan karakter kunci pembedanya dari setiap spesimen teritip spons yang ditemukan di perairan Kepulauan Karimuan menunjukkan adanya tiga spesies teritip spons yang berasal dari dua kelompok Genus berbeda yaitu *Membranobalanus longirostrum*, *Acasta Coriolis*, *Acasta fenestrata*.
2. Hasil identifikasi berdasarkan perbedaan karakter molekuler dan hubungan filogenetik dari setiap spesimen teritip spons yang ditemukan di perairan Kepulauan Karimunjawa menunjukkan bahwa ketiga spesimen teritip spons yang telah teridentifikasi secara morfologi telah tervalidasi masuk dalam tiga kelompok spesies berbeda. Adanya permasalahan kontaminasi dan kurangnya referensi sequen teritip spons pada koleksi data sequen GenBank menyebabkan hanya dua spesimen yang berhasil diidentifikasi hingga tingkat spesies yaitu spesimen 1 (MB) *Membranobalanus longirostrum* dan spesimen 3 (AF) *Acasta fenestrata*, sedangkan satu spesies lainnya yaitu spesimen 2 (AC) berhasil diidentifikasi pada tingkatan Ordo.
3. Spesimen 1 ((*Membranobalanus longirostrum*) dan spesimen 3 (*Acasta fenestrata*) merupakan dua spesies dari kelompok genus berbeda tapi memiliki kedekatan hubungan kekerabatan yang berasal dari kelompok superfamily yang sama yaitu *Balanoidea*, sedangkan spesimen 2 (AC) memiliki hubungan kekerabatan pada tingkat ordo yang sama (*Balanomorpha*) dengan kedua

spesimen lainnya karena spesimen tersebut masih memiliki hubungan percabangan parafily dengan kelompok teritip dari ordo *Balanomorpha*.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijadikan acuan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai spesies-spesies teritip spons lainnya yang berada di daerah perairan indonesia karena penelitian mengenai teritip spons sendiri masih sangat jarang dilakukan. Hasil identifikasi taksonomi teritip spons dalam penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk pengembangan studi lanjutan mengenai teritip spons seperti penelitian genetik populasi hingga persebaran biogeografi dari spesies-spesies teritip spons di Indonesia, dan penelitian ekologi perairan laut seperti bioindikator pencemaran mikroplastik dan lainnya.

